

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan penulis memperoleh kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Aplikasi Chanel Telegram sebagai Media Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Kemampuan Kanji Dasar sebagai berikut:

1. Berdasarkan data *pretest* diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 43,75 dengan nilai tertinggi adalah 80. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal responden tentang materi kanji dasar bahasa Jepang yang diujikan masih sangat rendah karena peserta didik pada umumnya belum mempelajari materi kanji dasar tersebut. Sehingga akan terlihat jelas pengaruh dan pemahaman kemampuan kanji dasar responden setelah pembelajaran kanji melalui aplikasi Telegram pada *channel* Akari Kanji selama 8 pertemuan pembelajaran.
2. Berdasarkan data *posttest* media pembelajaran dengan aplikasi Telegram dapat meningkatkan kemampuan kanji dasar bahasa Jepang peserta. Penggunaan *mobile learning* via aplikasi Telegram dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jepang peserta *Akari Kanji Course* terutama dalam bidang kemampuan kanji dasar JLPT N5 dengan jumlah kanji yang dipelajari sebanyak 50 kanji. Hal ini terlihat dari terjadinya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar, yaitu nilai rata-rata *pretest* peserta didik 43,75 dan *posttest* yaitu 50,83. Standar deviasi *pretest* adalah 26,33 dan *posttest* yaitu 26,87. Terjadinya kenaikan nilai tersebut karena adanya pembelajaran kanji melalui aplikasi Telegram pada *channel* Akari Kanji selama 8 pertemuan pembelajaran.
3. Berdasarkan angket dan wawancara menyatakan bahwa aplikasi Telegram berdampak positif terhadap kemampuan kanji dasar peserta didik. Fitur-fitur pada aplikasi Telegram sangat bermanfaat dan memotivasi siswa untuk

belajar kanji dasar bahasa Jepang terutama fitur kuis seperti kuis menggunakan fitur *poll* dan *quiz bot*. Berdasarkan hasil observasi menyatakan bahwa aplikasi Telegram dapat dijadikan media pembelajaran alternatif yang baik dengan rata-rata skor penilaian yaitu 8,09 dan masukan dari observer yang baik untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran berikutnya. Aplikasi Telegram dengan segala kemudahannya dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik untuk proses pembelajaran bahasa Jepang. Media pembelajaran berbasis aplikasi ini berguna sebagai media pembelajaran alternatif. Jadi, inovasi belajar *mobile learning* dengan menggunakan aplikasi Telegram memberikan peranan penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dan mengasah kemampuan bahasa Jepang dan pengajarpun turut belajar menggunakan fitur-fitur menarik yang tersedia pada aplikasi Telegram.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa fitur aplikasi Telegram sangat menarik sebagai media pembelajaran alternatif. Hal ini dapat dilihat dengan adanya respon positif dari hasil wawancara dengan peserta Akari Kanji *Course*. Penggunaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran alternatif yang mudah digunakan dan dapat diakses di mana dan kapan saja.

Penggunaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena adanya fitur-fitur menarik. Hasil angket dan wawancara yang menunjukkan respon positif terutama terhadap fitur pada aplikasi Telegram membuktikan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi Telegram dapat merangsang motivasi peserta didik karena pembelajaran yang menyenangkan khususnya pembelajaran kanji.

Keterbatasan penelitian ini adalah ketika pelaksanaan Akari Kanji *Course*, pembelajaran tidak dilakukan secara *synchronous* yang mengakibatkan interaksi

dua arah atau hubungan timbal balik antara peserta didik dan pengajar menjadi kurang. Namun, sekarang aplikasi Telegram telah merilis fitur *video call group* sehingga memungkinkan peserta didik dan pengajar dapat melakukan pembelajaran melalui *synchronous* di aplikasi Telegram serta fitur terbarunya yaitu *sharescreen* seperti pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*. Kini aplikasi Telegram sudah memiliki fitur-fitur menarik yang berguna untuk pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa rekomendasi sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Tempat Kursus

Fitur aplikasi Telegram yang begitu banyak belum semua orang dapat memahaminya sehingga perlu adanya sosialisasi terdahulu terhadap partisipan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik ketika pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Penelitian selanjutnya diharapkan guru dapat menggunakan metode *synchronous* sehingga terjalin dengan baik antara pengajar dan peserta didik dalam berkomunikasi dan penyampaian materi pembelajaran secara langsung melalui *virtual meeting*. Sehingga peserta didik pun lebih termotivasi dan pembelajaran akan terasa lebih bermakna dengan adanya interaksi dua arah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak lagi terkait fitur pada aplikasi Telegram untuk dapat mengembangkan media agar dapat lebih kreatif dan inovatif. Kemudian, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kanji pada tingkat menengah maupun tingkat yang lebih tinggi. Serta diharapkan untuk melakukan wawancara dengan sumber yang kompeten misalnya suatu lembaga yang telah menerapkan pembelajaran melalui aplikasi Telegram.